



ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN
MASALAH KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN
JALAN NAFAS DI RSUD MAJENANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh :
DidiUndianto,S.Kep
NIM A32020246

PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2021



ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN
MASALAH KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN
JALAN NAFAS DI RSUD MAJENANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:
DidiUndianto,S.Kep
NIM A32020246

PEMINATAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT

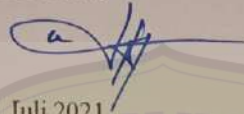
PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

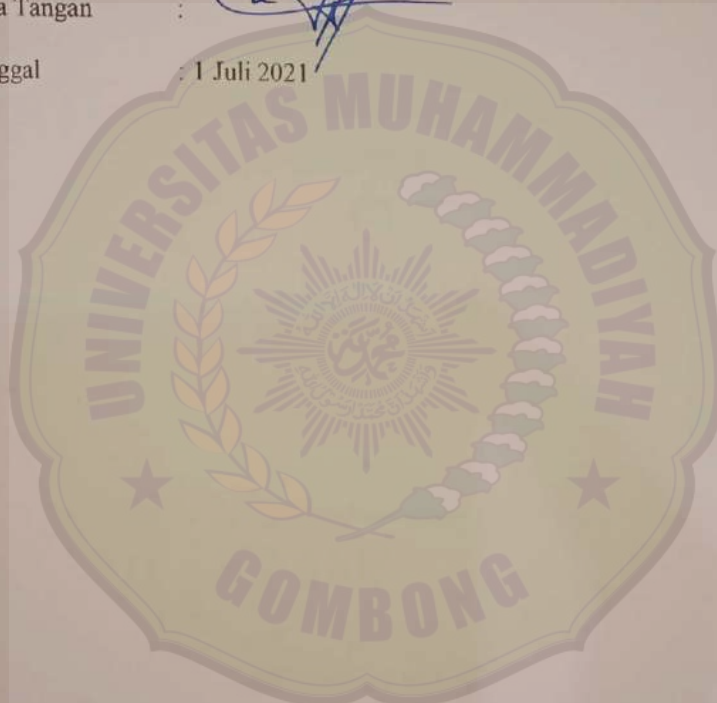
Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Didi Undianto, S. Kep

NIM : A32020246

Tanda Tangan : 

Tanggal : 1 Juli 2021

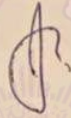


HALAMAN PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS DI RSUD MAJENANG

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan
pada tanggal 11 Agustus 2021

Pembimbing



Podo Yuwono, M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Dadi Santoso, M.Kep

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Didi Undianto

NIM : A32020246

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : "Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di RSUD Majenang"

Telah Berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dewan Penguji

Penguji satu



(Putra Agina W.S, S. Kep., M.Kep)

Penguji dua



(Podo Yuwono, M.Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 11 Agustus 2021

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas ridho dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya tulis ini dengan judul: “Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di RSUD Majenang” sholawat serta salam tetap tercurah kan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis akhir ini.

Sehubungandengan itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Hj.Dr.Herniyatun,M.Kep.,Sp.Kep.Mat,selakuKetuaSTIKESMuhammadiyahGombong.
2. Dadi Santoso, M.Kep.,selaku KetuaProgramPendidikan NersSTIKES MuhammadiyahGombong.
3. Podo Yuwono, M.Kep selaku pembimbing yang telah berkenan memberikanbimbingandan pengarahan.
4. Orang tua, isteri dan anak tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas do’a,semangat, kasihsayang,bantuan finansial, pengorbanan, dan ketulusannyadalam mendampingi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkanrahmatdan ridho-Nya.
5. Teman-temansejawat,seangkatanyangtelahmemberikanmotivasidandukunganya.
6. Bapak/ibudankeluargapasienyangmemberikankontribusidemiterselesaikankaryatulisakhirini,semogaAllahSWTsenantiasamelimpahkan

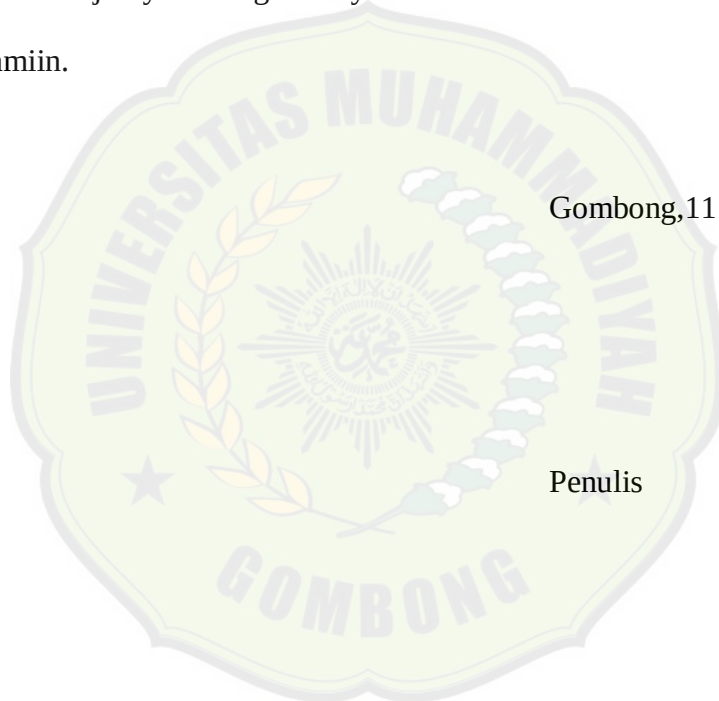
rahmat dan ridho-Nya. Serta segera mengangkat sakit-Nya dan memberikankesembuhan.

7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukunganya.

Semoga bimbingan serta bantuan dan dorongan yang telah diberikan mendapat balasan yang mulia dari Allah AWT.Tiada manusia yang sempurna, maka penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya.Semoga karya tulis akhir ini bermanfaat bagi kita semua.Aamiin.

Gombong,11 Agustus2021

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademika STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Didi Undianto
NIM : A32020246
Program studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis tugas : Karya Ilmiah Akhir

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Non Eksekutif (Non Executive royalty free right) atas karya saya yang berjudul :

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN
MASALAH KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS
DI RSUD MAJENANG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, pengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen
Pada tanggal 1 Juli 2021

Yang menyatakan



Didi Undianto

Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Universitas Muhammadiyah Gombong

KTAN, Agustus 2021

Didi Undianto¹, Podo Yuwono²

undiantodidi@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAFAS DI RSUD MAJENANG

Latar Belakang Batuk efektif merupakan aktivitas perawat untuk membersihkan sekresi pada jalan nafas.

Tujuan Umum Karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien PPOK di IGD RSUD Majenang.

Metode yang digunakan adalah proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa masalah, menentukan diagnose keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Hasil yang diperoleh dari pengkajian primer dan pengkajian sekunder pada lima pasien dengan PPOK memiliki gejala batuk berdahak yang sulit dikeluarkan, dan sesak nafas saat batuk. Berdasarkan hasil pengkajian pada lima pasien PPOK diperoleh diagnosa keperawatan prioritas bersihan jalan nafas tidak efektif. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada lima pasien dengan diagnose bersihan jalan nafas tidak efektif adalah manajemen jalan nafas. Implementasi yang diberikan pada pasien dengan masalah bersihan jalan nafas adalah mengajarkan batuk efektif, nafas dalam, posisi semi fowler serta kolaborasi pemberian oksigen dan terapi. Hasil evaluasi keperawatan diperoleh lima responden mengatakan lebih mudah mengeluarkan sputum dengan teknik batuk efektif dan sesak nafas berkurang. Dapat disimpulkan bahwa teknik batuk efektif dapat membantu mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif terhadap pasien PPOK

Kata Kunci : PPOK, Keperawatan, Batuk Efektif

¹⁾ Mahasiswa Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional (Nurse) Program
Muhammadiyah Gombong University
Mini-Thesis, August 2021

Didi Undianto¹, Podo Yuwono²
undiantodidi@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR COPD PATIENTS WITH INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE PROBLEMS AT MAJENANG GENERAL HOSPITAL

Effective cough is a nurse's activity to clear secretions in the airway. The purpose of this scientific work is to determine the ineffective airway clearance nursing care for COPD patients in the emergency department of the Majenang General Hospital. The method used is the nursing process which consists of assessment, problem analysis, determining nursing diagnoses, planning, implementation and evaluation. The results obtained from the primary assessment and secondary assessment in five patients with COPD had symptoms of coughing up phlegm that was difficult to expel, and shortness of breath when coughing. Based on the results of the assessment on five COPD patients, the priority nursing diagnosis was ineffective airway clearance. The nursing intervention given to five patients with a diagnosis of ineffective airway clearance was airway management. The implementation given to patients with airway clearance problems is to teach effective coughing, deep breathing, semi-Fowler's position and collaboration in giving oxygen and therapy. The results of the nursing evaluation showed that five respondents said it was easier to expel sputum with effective coughing techniques and reduced shortness of breath. It can be concluded that an effective cough technique can help overcome the problem of ineffective airway clearance in COPD patients

Keywords: COPD, Nursing, Effective Cough

-
- ¹⁾ Professional (Nurse) Student of Muhammadiyah Gombong University
²⁾ Nursing Lectures of Muhammadiyah Gombong University

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah.....	3
C.Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
D.Manfaat Penelitian.....	4
1.Manfaat Teoritis.....	4
2.Manfaat Praktis.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
A.Penyakit Paru Obstruktif Kronis.....	5
1. Pengertian.....	5
2. Klasifikasi.....	5
3. Etiologi.....	6
4. Patofisiologi.....	8
5. Pathways.....	11
6. ManifestasiKlinis.....	11
7. DampakMasalah.....	12
8. PemeriksaanPenunjang.....	14
9. Penatalaksanaan.....	15
10. Komplikasi.....	16
11. Asuhankeperawatan.....	18
B. Ketidak efektifan bersihan jalan nafas.....	24
1.Pengertian.....	24
2. Etiologi.....	24
3. Tandagejala.....	24
4.NIC.....	25
5. NOC.....	25
C. Batuk efektif.....	26
1.Pengertian.....	26

a. Tujuan	26
b. Indikasi	27
c. Kontraindikasi	27
d. Prosedurpelaksanaan	27
e. Penelitianterkait	29
D. KerangkaKonsep	31
BAB III METODE.....	32
A. DesainKaryaTulisIlmiah Ners	32
B. Subjek studi kasus	32
A. Populasi.....	32
B. Sampel	32
C. Lokasidan Waktu Studi Kasus	33
D. FokusStudi Kasus	33
E. DefinisiOperasional.....	34
F. InstrumenStudi kasus	35
G. MetodePengumpulan Data.....	35
H. Analisis Data dan Penyajian Data	36
I. EtikaStudi Kasus	37
BAB IV HASIL DANPEMBAHASAN	39
A. Profillahan Praktek.....	39
B. RingkasanProses Asuhan Keperawatan	42
C. HasilPenerapan Tindakan Keperawatan	60
D. Pembahasan	62
E. KeterbatasanStudi Kasus	65
BAB V PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	114
DaftarPustaka.....	115
Lampiran.....	116

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Definisi operasional Asuhan keperawatan Pasien PPOK dengan Ketidakefektifan bersihan jalan nafas di IGD RSUD Majenang tahun 2021
	34
.....	



DAFTARLAMPIRAN

1. Hasilujiplagiarism
2. Hasilujietik
3. Lembarpenjelasanresponden
4. Lembarpersetujuanresponden
5. Lembarobservasi
6. SOPintervensi
7. Lembarbimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK) merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan adanya obstruksi aliran oksigen. Penyakit PPOK memiliki ciri-ciri adanya keterbatasan aliran udara dan tidak dapat pulih sepenuhnya seperti semula. Keterbatasan aliran udara biasanya bersifat progresif dan dikaitkan dengan respon inflamasi paru yang abnormal terhadap partikel atau gas berbahaya, yang menyebabkan penyempitan jalan napas, hipersekresi mukus, dan perubahan pada sistem pembuluh darah paru (Smeltzer, S.C., & Bare, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) memperkirakan jumlah kasus PPOK akan mengalami peningkatan yaitu dari peringkat 6 pada tahun 1990 menjadi peringkat 3 pada tahun 2020 sebagai penyebab kematian tersering di dunia. WHO menjelaskan bahwa pada tahun 2016 sebanyak kurang lebih tiga juta orang meninggal akibat PPOK. Prevalensi PPOK di Asia Tenggara kategori sedang sampai berat pada usia 30 tahun ke atas dengan rata-rata sebesar 6,3%. Hongkong dan Singapura memiliki angka prevalensi terbesar yaitu 3,5% dan Vietnam sebesar 6,7%. Prevalensi PPOK lebih tinggi pada negara-negara yang mayoritas masyarakatnya merokok, hal ini menunjukkan bahwa rokok merupakan faktor risiko utama (*Disease Global Initiative for Chronic Obstructive Lung*, 2017).

Hasil Riskesdas (2018) didapatkan prevalensi PPOK di Indonesia sebanyak 4,5% dengan prevalensi terbanyak yaitu provinsi Sulawesi

Tengah sebanyak 5,5%, NTT sebanyak 5,4%, Lampung sebanyak 1,3%. Angka kejadian tersebut menunjukkan semakin meningkatnya kasus kematian akibat penyakit PPOK (Riskesdas, 2018). Prevalensi kasus PPOK di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 yaitu 2,74% mengalami kenaikan pada tahun 2018 yaitu 2,89% (Jateng, 2018). Angka kejadian di RSUD Majenang pada tahun 2020 sebanyak 145 pasien.

Faktor penyebab PPOK adalah merokok, genetik, paparan partikel, pertumbuhan dan perkembangan paru, stres oksidatif, jenis kelamin, umur, dan infeksi saluran nafas (Susanti, 2015). Virus yang masuk ke saluran pernafasan menempel di bronkus dan menyebabkan terjadinya inflamasi bronkus dan penebalan dinding bronkus, dengan keadaan tersebut menghambat aliran oksigen ke dalam alveolar kapiler di bagian paru terkena dan akhirnya menyebabkan hipoksemia. Sebagai reaksi inflamasi, pada pasien PPOK akan mengalami sesak napas, nyeri dada, batuk produktif dengan sekret purulen dan dapat juga mengalami hemoptoe (Laitupa, A.A., & Amin, 2016).

Masalah keperawatan yang muncul adalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan penumpukan sekret dikarenakan oksigen yang masuk ke paru-paru menjadi terganggu, dan mengakibatkan perfusi jaringan menjadi menurun. Implementasi yang digunakan adalah latihan batuk efektif dengan memonitor adanya retensi sputum, memonitor tanda dan gejala infeksi saluran nafas (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018). Peran perawat adalah melakukan penyuluhan tentang penyakit PPOK, penyebabnya, cara menghindari kekambuhan, cara mengatasi terja di

keedaruratan. Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk mempelajari dan menerapkan asuhan keperawatan pasien PPOK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah: “Bagaimana melakukan pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada pasien Obstruksi Kronik (PPOK) dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat RSUD Majenang”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada pasien dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat
- b. Mendeskripsikan diagnosa keperawatan pada pasien dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat
- c. Mendeskripsikan intervensi keperawatan pada pasien dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat.
- d. Mendeskripsikan implementasi keperawatan pada pasien dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat.
- e. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan pada pasien dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas diunit gawat darurat

- f. Untuk memberikan gambaran berdasarkan analisa tingkat keberhasilan asuhan keperawatan yang sudah diberikan pada pasien dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas di unit gawat darurat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat keilmuan

Diharapkan hasil karya tulis akhir ini bermangfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keperawatan dan sebagai referensi sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

2. Manfaat aplikatif

Hasil karya tulis akhir ini dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan kebijakan lembaga yang bersangkutan dan sebagai ligus memberikan informasi tentang temuan-temuan yang diperoleh sehingga dapat diaplikasikan dalam pemberian pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada kasus bersihan jalan nafas tidak efektif.

3. Manfaat metodologis

Hasil karya tulis akhir ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut kepada yang berminat untuk mengembangkan penelitian dalam lingkup yang sama yaitu keperawatan, bagi perawat dapat menjaga kualitas interaksi yang baik dengan meningkatkan profesionalisme dalam melakukan asuhan keperawatan gawat darurat kepada pasien ketidakefektifan bersihan jalan nafas di unit gawat darurat serta melibatkan keluarga dalam melakukan asuhan keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arba Tombo, P., Usman, R. D., & Bau, A. S. (2020). *PENERAPAN TEKNIK BATUK EFEKTIF TERHADAP BERSIHAN JALANNAFA SPADAPASI EN TB PARU* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Ariyanto, J. (2018). *Pengaruh Teknik Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum untuk Penemuan Mycobacterium Tuberculosis (MTB) pada Pasien TB Paru di Ruang Rawat Inap 6B RSUP DR Kariadi Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Aziz, A. (2009). *Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi konsep dan perawatan*. Salemba Medika.
- Brashers, V. L. (2007). *Aplikasi Klinis Patofisiologi : Pemeriksaan dan Manajemen*. Alih Bahasa H. Y Kuncara: editor edisi bahasa Indonesia, Devi Yulianti, edisi 2. EGC.
- Carpenito, L. J. (2013). *Diagnosa Keperawatan : Aplikasi pada Praktek Klinik (Terjemahan) Edisi 6*. EGC.
- Disease Global Initiative for Chronic Obstructive Lung. (2017). *Global Strategy for the Diagnosis, Management, and Prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)*. American Journal of GOLD.
- Francis, C. (2011). *Respiratory Care*. Diterjemahkan oleh Tini Stella. Erlangga.
- Ikawati, Z. (2016). *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernapasan*. Bumi Ilmu.

Jateng, D. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017*.
DinkesJateng.

Laitupa,A.A.,&Amin,M.(2016).Ventilasi dan perfusi, serta antara ventilasi dan
perfusi. *Jurnal Respirasi*, 2(1),7.

Listiana, D. (2020). Pengaruh Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum Pada
Pasien Tbc Di Wilayah Kerja Puskesmas Tes Kabupaten Lebong. *CHMK Nursing
Scientific Journal*, 4(2),220-227.

Manurung,N.(2016). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Sistem Respiratory*. Aplikasi Asuhan
Keperawatan Sistem Respiratory Jakarta :CV.

Mardiono, S. (2013). Pengaruh Latihan Batuk Efektif Terhadap Frekuensi
Pernafasan Pasien TB Paru di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit
Pelabuhan Palembang Tahun 2013. *Jurnal Harapan Bangsa*, 224,229.

Muttaqin, Arif,

dan K.S.(2012). *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Perkemihan*.
Salemba Medika.

Nanda.(2015). *Diagnosis Keperawatan, Definisi dan Klasifikasi 2015-2017 Edisi
10*. EGC.

Notoatmodjo S. (2010). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Rineka

Cipta. Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018.

Badan Penelitian dan
Pengembangan Kesehatan. *Kementrian Kesehatan RI*.

Rohman, N., & Walid, S. (2009). *Proses keperawatan teori dan aplikasi*.

ISBN. Saryono.(2013). *Kumpulan Instrumen Penelitian Kesehatan*. Mulia Medika.

Sibuea, W.H.dkk.(2009). *Ilmu Penyakit Dalam*. Rineka Cipta.

Smeltzer, S.C., & Bare, B.G.(2017). *Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah Brunner &
Suddarth*. EGC.

Somantri,I.(2009).*AsuhanKeperawatanPadaPasienDenganGangguanSistemPernapasan.Edisi 2*. SalembaMedika.

Suarli,S.danB.(2009).*ManagementKeperawatanDenganPendekatanPraktek*.
Erlangga.

Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Alfabeta.Susanti,P.F.E.(2015).InfluenceofSmokingonChronicObstructivePulmonary.
Disease(COPD).JMajorty,4(5),67–75.

TimPokjaSIKIDPPPPNI.(2018).*StandartIntervensiKeperawatanIndonesia*.

DewanPengurusPusatPeersatuanPerawat Indonesia(DPPPPNI).

TimPokjaSLKIDPPPPNI.(2019).*StandarLuaranKeperawatanIndonesia*.

DewanPengurusPusatPersatuanPerawatNasionalIndonesia(DPP PPNI).

Wong,D. L. (2009).*Buku Ajar Keperawatan PediatrikVolume2*.EGC.

Lampiran1

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
	GOMBONG
	PERPUSTAKAAN
	Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : http://library.stikesmuhgombong.ac.id/ E-mail : lib.stimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J
NIK : 06039
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

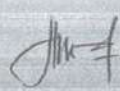
Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN PPOK DENGAN MASALAH KETIDAKEFektifan
BERSIHAN JALAN NAFAS DI RSUD MAJENANG
Nama : DIDI UNDIANTO, S.Kep
NIM : A32020246
Program Studi : Ners B 2020/2021
Hasil Cek : 16 %

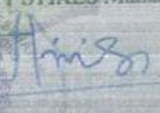
Gombong, 30-7-2021

Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong


(Dwi Sundariyah, S.I. - pust.)


(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J.)

Lampiran2



PERBAIKAN ETIK

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) KEPK STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

Nomor Registrasi Pada KEPPKN : 3305032S

Terdaftar/Terakreditasi

JL YOS SUDARSO NO 461 GOMBONG, etik.stimugo@gmail.com, 0287472433

Surat Pernyataan Perbaikan Etik Penelitian Kesehatan

Nomor : 220.6/IL3.AU/F/KEPK/IV/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh: Didi Undianto dengan judul: **Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas di RSUD Majenang** dinyatakan diperbaiki (belum bisa ditelaah etik) sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Penjelasan Sebelum Persetujuan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016.

Catatan Perbaikan Protokol Etik:

1. Belum ada protokol
2. Surat Permohonan, waktu (Bulan) permohonan menyesuaikan, dan di tanda tangani oleh pemohon.
3. Belum ada lembar Observasi

Pernyataan Perbaikan Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 April 2021 sampai dengan tanggal 01 Mei 2021.

Ketua KEPK,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SIT.M.P.H



Catatan untuk Peneliti dan Para Pihak :

- 1) Setiap pelaksanaan yang menyimpang dari protokol etik penelitian ini, harus sudah dilaporkan kepada kami untuk memperoleh pertimbangan dan persetujuan;
- 2) Setiap kejadian yang tidak diharapkan, yang timbul dari pelaksanaan penelitian ini harus segera dilaporkan kepada kami
- 3) Peneliti bersedia untuk sewaktu-waktu memperoleh pemantauan pelaksanaan penelitian
- 4) Para pihak terkait dapat menyampaikan aduan terkait dengan pelaksanaan penelitian ini kepada kami melalui e-mail, maupun WA kepada Nomor HP kami
- 5) Peneliti harus memasukkan laporan tahunan (berupa ringkasan/ abstrak) kepada kami, atau laporan akhir (abstrak) jika penelitian tidak melebihi 1 (satu) tahun

Lampiran3

LEMBAR PENJELASAN RESPONDEN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Didi Undianto

NIM : A32020246

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di RSUD Majenang

Bermaksud akan melakukan kegiatan studi kasus sebagai rangkaian studi saya pada Progam Pendidikan Profesi Ners STIKES Muhammadiyah Gombong. Tujuan dari studi kasus ini adalah mengetahui asuhan keperawatan pada pasien PPOK dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas di RSUD Majenang.

Peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk menjadi partisipan dalam studi kasus ini dengan mengikuti prosedur studi kasus. Studi kasus ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmu pengetahuan tanpa maksud lain dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan perannya saudara/saudari, saya ucapkan terima kasih.
h. Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Peneliti

Didi Undianto

Lampiran4

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Pendidikan terakhir :

Alamat :

No. Telepon :

Menyatakan bersedia untuk berpartisipasi sebagai subyek studi kasus yang dilaksanakan oleh mahasiswa Progam Pendidikan Ners yang bernama Didi Undian to dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Di RSUD Majenang”

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, Februari
2021 Responden

(.....)

Lampiran5

LEMBAR OBSERVASI BATU KEFEKTIF

No	Elemen	Kriteria Pencapaian Kompetensi	Dilakukan		Kompeten	
			Ya	Tdk	K	BK
1.	Melakukan pengkajian kebutuhan untuk pemenuhan kebutuhan oksigen	1. Salam terapeutik disampaikan pada Pasien dan keluarga Pasien 2. Adanya data gangguan pemenuhan oksigen 3. Mengikutsertakan keluarga dalam proses batu kefektif				
2	Mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk melatih batu kefektif	1. Baki berisi alat-alat sebagai berikut a. tempat spuit yang sudah disterilkan b. Air putih hangat dalam gelas c. Kertas tissue d. Stetoskop e. Masker f. Sarung tangan bersih 2. Alat-alat diletakkan pada tempat yang bersih dan ditata rapi				
3	Melaksanakan persiapan pasien	1. tujuan disampaikan dengan bahasa yang jelas 2. prosedur tindakan dijelaskan dengan benar 3. posisi Pasien diatur dengan nyaman 4. kondisi Pasien dikaji dengan tepat 5. lingkungan disiapkan untuk menjaga privasi Pasien dan penerangan diatur				

4	Melaksanakan tindakan batuk efektif	1. mencuci tangan dengan benar 2. penelitidankeluargamenggunakanmaskerdansarung tangan 3. mendekatkanperalatan kedekat Pasien 4. menganjurkanPasienmenariknafas dalam melaluihidung kemudian disuruh menghembuskan nafas perlahan-lahan melalui mulut. Pernafas andalam dilakukan sebanyak 3 kali 5. menganjurkanPasiensupayam embatukkan dengankekuatan otot perut 6. menganjurkanPasiensupayam embuang sputum ke sputum pot 7. menganjurkanPasien untuk melakukan langkah 1 dan 2 8. melakukan auskultasi dada Pasien untuk mendengarkan suara nafas 9. memberikan air kumur kepada Pasien dan bersihkan mulut Pasien dengan tissue kemudian buang ke dalam sputum 10. mengevaluasi meliputi: respon Pasien, tanda vital, karakteristik sekret 11. melepas sarung tangan, masker 12. mencuci tangan dengan benar				
5	Mengevaluasi dan tindak lanjut	1. menganalisa respon dilakukan 2. upaya tindak lanjut dirumuskan 3. member salam terapeutik diucapkan dalam mengakhiri tindakan				

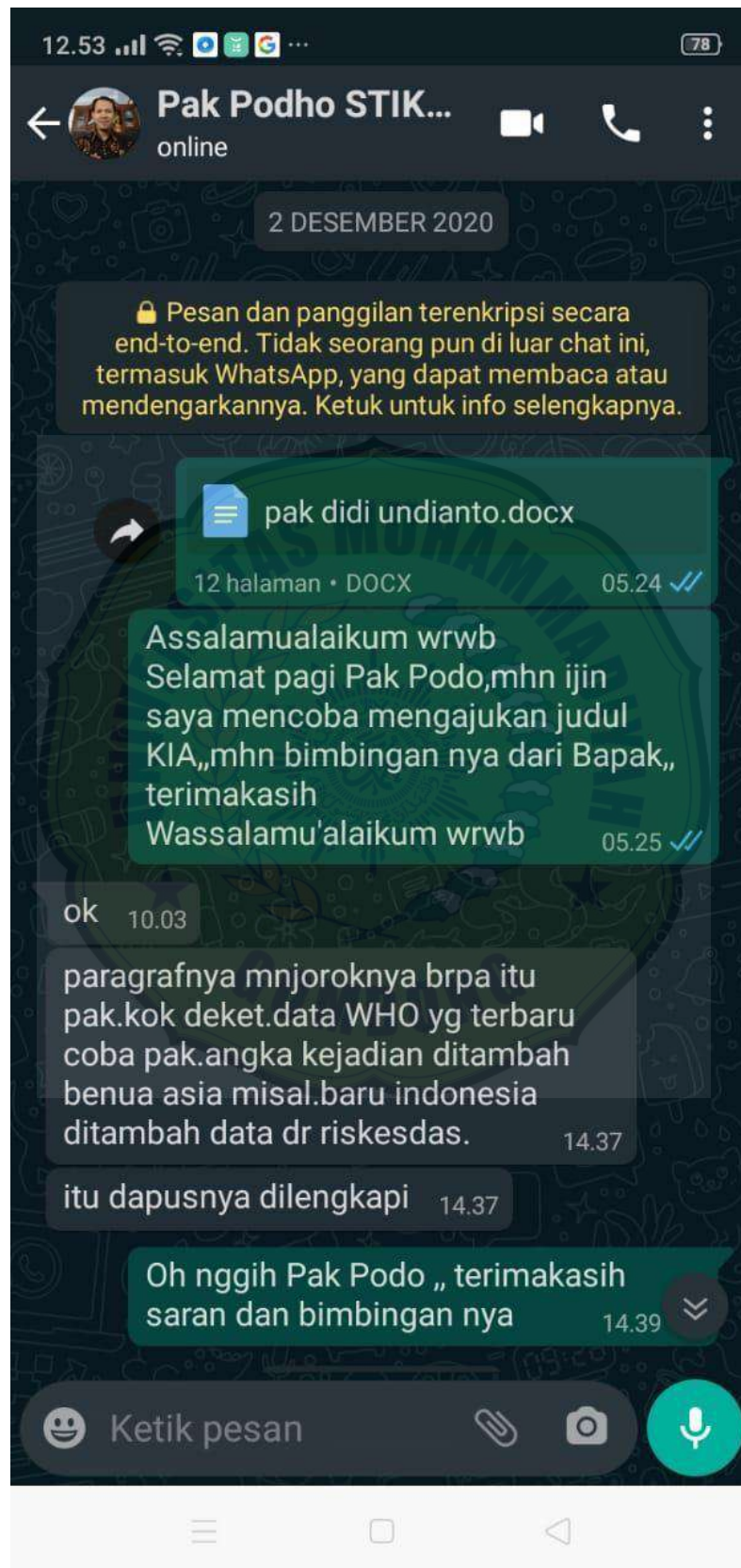
Lampiran6

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) BATU KEFEKTIF

	BATU KEFEKTIF
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	
PENGERTIAN	Latihan mengeluarkan secret yang terakumulasi dan mengganggu saluran nafas dengan cara batuk
TUJUAN	1. membebaskan jalan nafas dari akumulasi secret 2. mengeluarkan sputum untuk pemeriksaan diagnostik di laboratorium 3. mengurangi sesak nafas akibat akumulasi secret
KEBIJAKAN	1. Pasien dengan gangguan saluran nafas akibat akumulasi secret 2. pemeriksaan diagnostik sputum di laboratorium
PETUGAS	Perawat
PERALATAN	a. tempat sputum b. Tisu c. Stetoskop d. Handuk e. Masker f. Air putih hangat dalam gelas
PROSEDUR PRAKERJA	Tahap pra interaksi 1. Mengecek program terapi 2. Mencuci tangan 3. Menyiapkan alat Tahap orientasi 1. Memberikan salam dan nama Pasien 2. Menjelaskan tujuan dan sapaan nama Pasien Tahap kerja

	1. Menjaga privasi Pasien 2. Mempersiapkan Pasien 3. Meminta Pasien meletakkan satu tangan di dada dan satu tangan di perut 4. Melatih Pasien tuberkulosis melakukan napas perut (menarik napas dalam melalui hidung hingga 3 hitungan, jaga mulut tetap tertutup) 5. Meminta Pasien tuberkulosis merasakan mengembangnya perut 6. Meminta Pasien tuberkulosis menahan napas hingga 3 hitungan 7. Meminta Pasien tuberkulosis menghembuskan napas perlahan dalam 3 hitungan (lewat mulut, bibir seperti meniup) 8. Meminta Pasien tuberkulosis merasakan mengempisnya perut 9. Memasang perlak/alas dan bengkak (dipangkuan penderita tuberkulosis bila duduk atau di dekat mulut bila tidur miring) 10. Meminta penderita tuberkulosis untuk melakukan napas dalam 2 kali, pada inspirasi yang ketiga tahan napas dan batuk dengan kuat 11. Menampung lendir di tempat yang telah disediakan tadi
--	--

Lampiran7



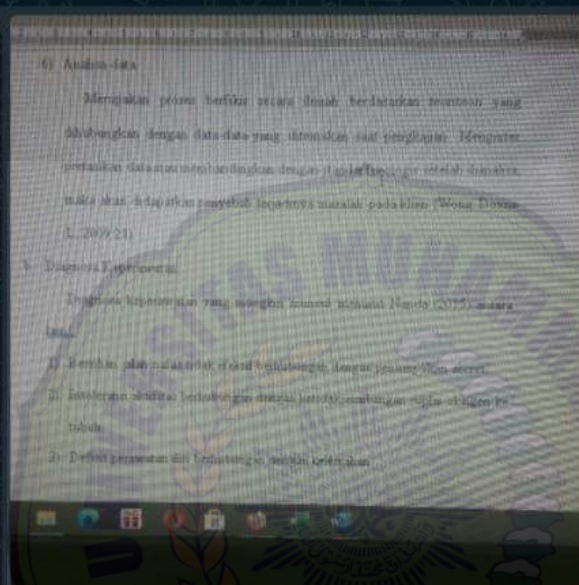


**Pak Podho STIK...**

online



16 JANUARI 2021



Diagnosa pakai SKDI

11.21

Yg lain ok

11.21

Acc

11.21

Pak Podho STIKES Muhamma...

Diagnosa pakai SKDI

Oh nggih Pak Podo,, terimakasih
banyak

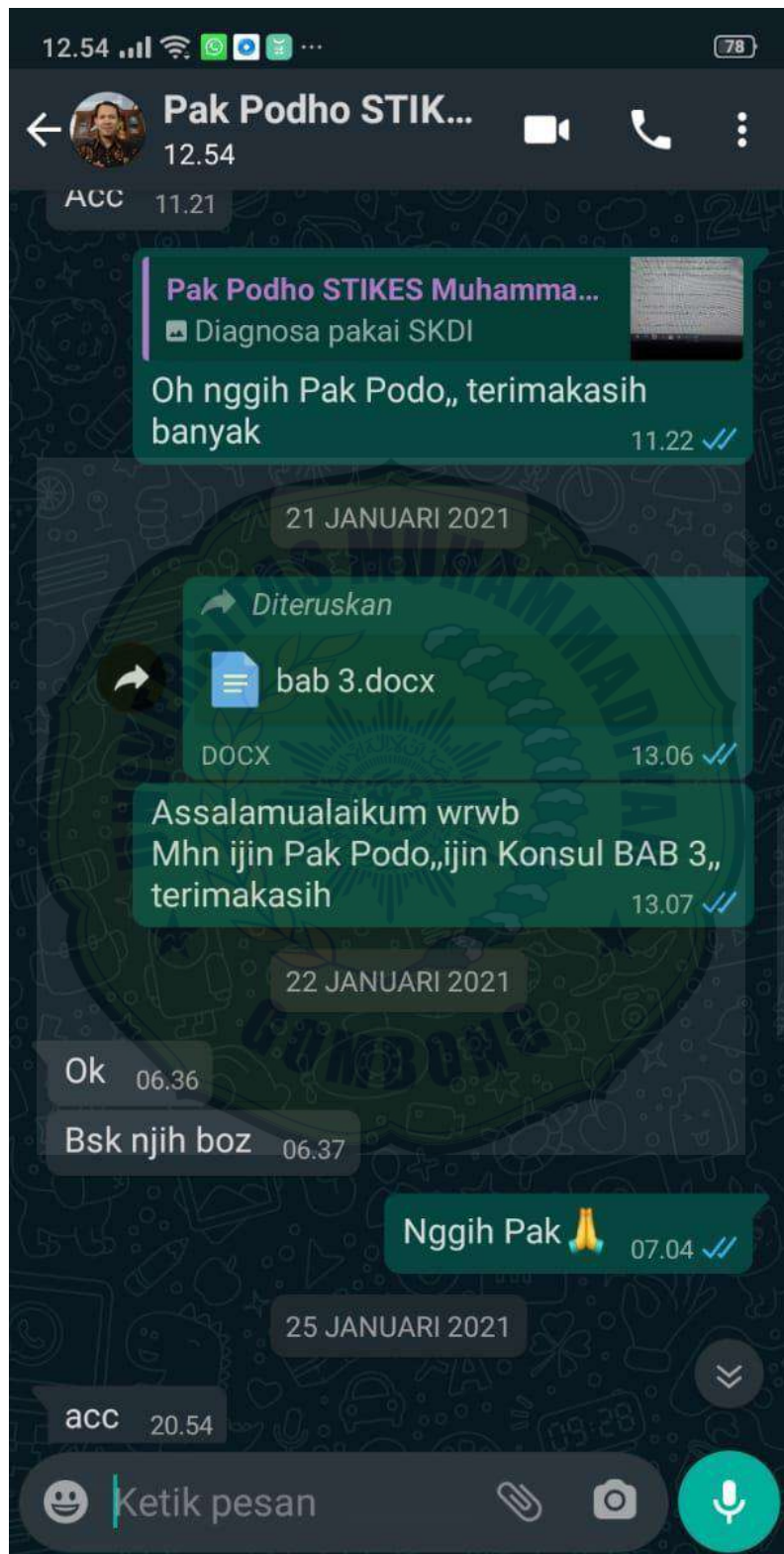
11.22 ✓✓

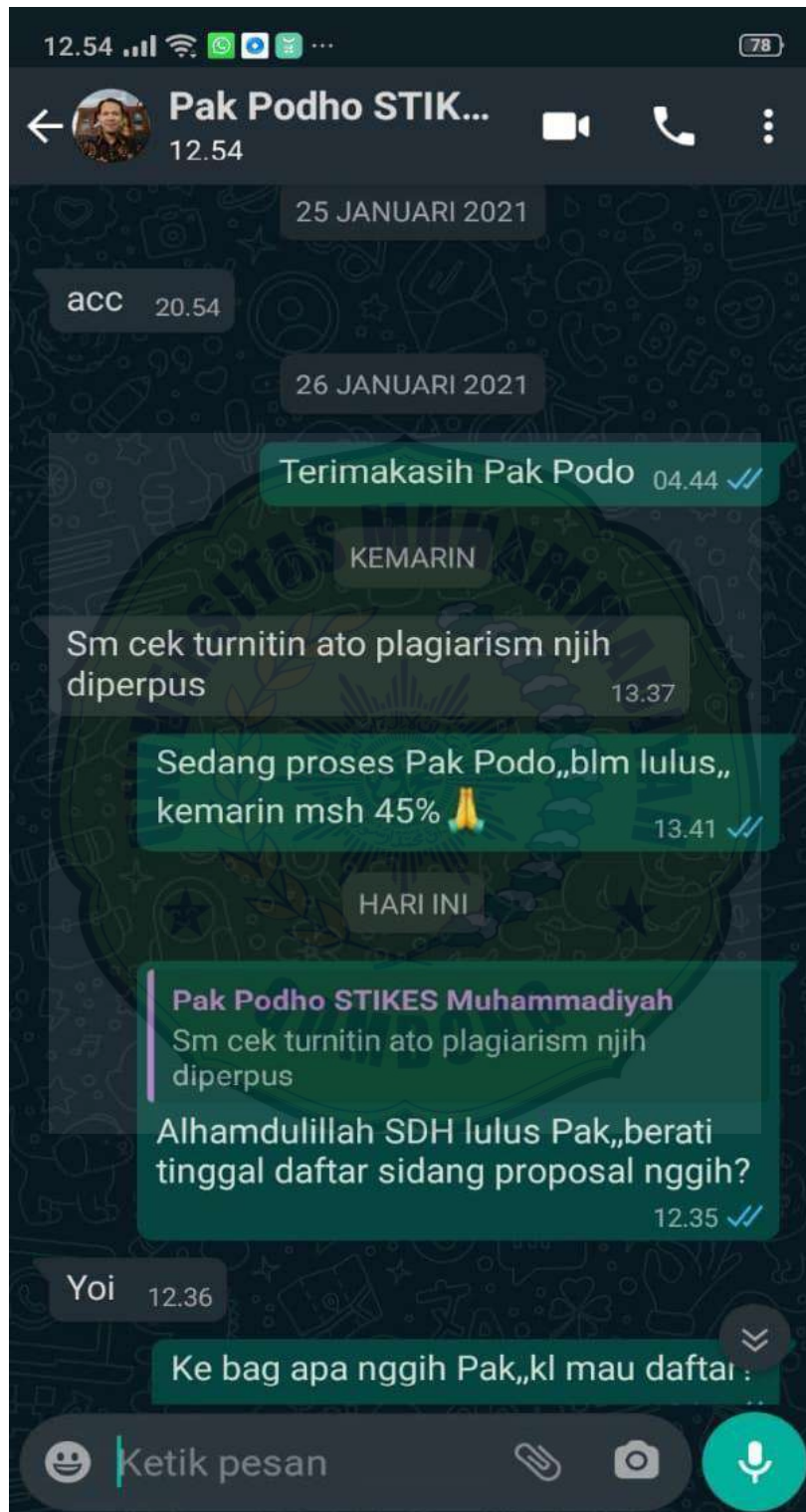
21 JANUARI 2021



Ketik pesan







12.54

78



Pak Podho STIK...

12.54



HARI INI

Pak Podho STIKES Muhammadiyah

Sm cek turnitin ato plagiarism njih diperpus

Alhamdulillah SDH lulus Pak,,berati tinggal daftar sidang proposal nggih?

12.35 ✓✓

Yoi

12.36

Ke bag apa nggih Pak,,kl mau daftar?

12.36 ✓✓

Konfim pak adi dl

12.36



Adi Prodi

12.37



Kirim pesan

Tambah kontak

Oh nggih Pak Podo,, terimakasih

12.37 ✓✓

Pak Podho STIKES Muhammad...

👤 Kontak: Adi Prodi



Siap Pak

12.37 ✓✓



Ketik pesan



13.18

77



Pak Podo STIKE...



Diteruskan



Didi Undianto_A32020246 a...

883 kB • DOCX

04.59 ✓✓

Assalamualaikum wrwb
Selamat pagi Pak Podo,,mhn ijin sy
kirim revisi yg kemarin 🙏

05.00 ✓✓

Ok

09.20

Hari ini

Anda

Didi Undianto_A32020246 akhir -
revisi.docx

Assalamualaikum wrwb
Revisi sy SDH selesai blm nggih Pak?

12.26 ✓✓

Acc

13.15

Lenkapi berkas yg dibutuhkn

13.16

Rapihkan cek.kl sdh daftar

13.16

Nggih Pak Podo, terimakasih 🙏

13.17 ✓✓